

BAB I

PENDAHULUAN

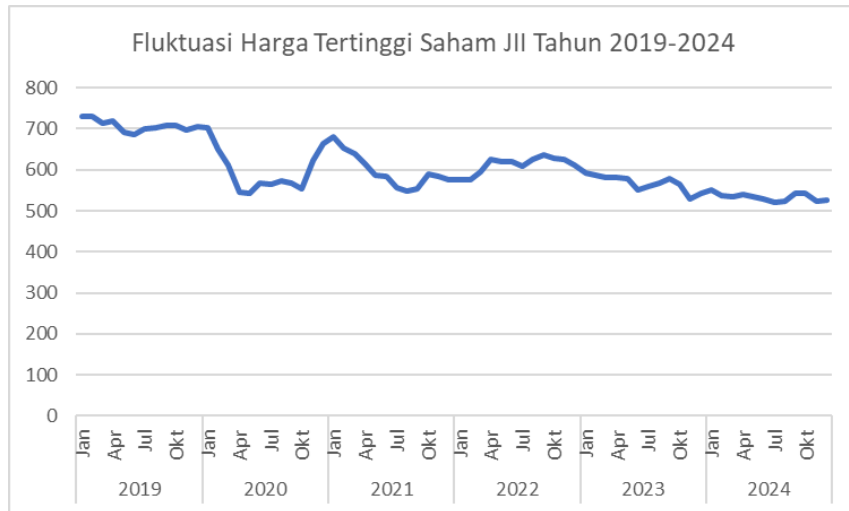
A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan komponen krusial dalam sistem perekonomian yang berfungsi memberikan peluang pembiayaan bagi perusahaan sekaligus menjadi pilihan investasi bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995, Pasar Modal diartikan sebagai aktivitas yang meliputi penawaran umum serta perdagangan efek, perusahaan publik yang menerbitkan efek, dan juga lembaga maupun profesi yang terkait dengan efek tersebut. Salah satu komponen utama dalam pasar modal adalah saham, yang menawarkan peluang keuntungan dalam bentuk dividen dan capital gain. Namun, saham juga memiliki risiko yang cukup besar, terutama terkait dengan volatilitas harga.

Volatilitas harga saham adalah indikator penting dalam analisis pasar modal. Ini mencerminkan tingkat ketidakpastian pergerakan harga saham dalam periode waktu tertentu. Volatilitas yang tinggi mengindikasikan fluktuasi harga yang besar dan cepat. Hal ini bisa memberikan peluang keuntungan yang tinggi, tetapi juga meningkatkan risiko bagi investor. Konsep "*High Risk High Return*" menjelaskan bahwa

semakin tinggi volatilitas, semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh, tetapi juga semakin tinggi risiko yang dihadapi (Septyadi & Bwarleling, 2020). Hal ini dapat berdampak pada keputusan investasi, baik dalam hal membeli, menjual, maupun menahan saham. Oleh karena itu, penting untuk meneliti dan memahami faktor-faktor apa yang memengaruhi volatilitas harga saham, agar investor dapat membuat keputusan secara lebih rasional dan terukur.

Volatilitas pada harga saham tidak muncul secara acak, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Di antaranya adalah kebijakan dividen dan volume perdagangan saham. Kebijakan dividen berkaitan dengan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham dan dianggap sebagai sinyal positif mengenai prospek keuangan perusahaan (E. Brigham & Houston, 2011). Sementara itu, volume perdagangan saham mencerminkan aktivitas pasar dan tingkat respons investor terhadap informasi. Semakin besar volume perdagangan saham, maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya pergerakan harga yang tajam, yang berdampak pada volatilitas (Auranisa Raiferiana et al., 2024).

Grafik 1.1**Perkembangan Harga Tertinggi Jakarta Islamic Indeks (JII)**

Sumber: (Investing.com) data diolah, 2025

Grafik 1.1 menunjukkan perkembangan harga tertinggi *Jakarta Islamic Index (JII)*, yang mencerminkan fluktuasi harga saham pada periode tertentu. Volatilitas harga saham yang tergambar dalam grafik ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan dividen dan volume perdagangan saham. Kebijakan dividen yang stabil dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan mengurangi volatilitas, sementara volume perdagangan yang tinggi seringkali meningkatkan volatilitas akibat perubahan cepat dalam permintaan dan penawaran saham.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh kebijakan dividen dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham. Harish & Amarah, (2024) serta

Silaban, (2023) menemukan bahwa kebijakan dividen memberikan pengaruh yang signifikan dalam mengurangi volatilitas karena memberikan sinyal positif kepada investor. Namun, penelitian lain seperti Bhuwana & Wiagustini, (2024) serta Ferina & Sunarto, (2024) menyimpulkan bahwa pada sektor properti dan real estate, kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham, sementara faktor lain seperti *leverage* dan volume perdagangan lebih dominan. Begitu pula dengan Utami & Purwohandoko, (2021), yang menemukan bahwa *dividend payout ratio* memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham, tetapi *leverage* dan *earning volatility* tidak memberikan pengaruh secara signifikan.

Penelitian terkait volume perdagangan saham juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Harimbawa & Sulindawati, (2022) menyatakan bahwa tingginya volume perdagangan saham menunjukkan adanya kecenderungan terhadap peningkatan volatilitas harga saham, karena adanya perubahan cepat dalam permintaan dan penawaran. Namun, penelitian Ferina & Sunarto, (2024) mengindikasikan bahwa volume perdagangan tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas, tergantung pada karakteristik pasar dan sektor industrinya. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kebijakan dividen, volume perdagangan, serta volatilitas harga saham masih belum dapat disimpulkan

secara pasti dan bergantung pada berbagai faktor, seperti jenis perusahaan, periode penelitian, serta kondisi pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan mengkaji kembali pengaruh kebijakan dividen dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2024, guna memberikan pemahaman yang lebih spesifik dalam konteks pasar modal syariah.

Dari berbagai penelitian yang dilakukan, kebijakan dividen dan volume perdagangan saham merupakan dua variabel yang menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan volatilitas harga saham. Kebijakan dividen berperan penting dalam menentukan keputusan investor untuk berinvestasi. Dividen yang dibayarkan dalam jumlah besar berpotensi memberikan indikasi positif, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang menjanjikan. Hal ini secara tidak langsung memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, sehingga dapat mengurangi risiko investasi. Akibatnya, informasi tersebut memengaruhi harga saham perusahaan, karena akan berdampak pada tingkat permintaan dan penawaran saham di pasar (Reztrianti & Suparningsih, 2021). Di sisi lain, volume perdagangan saham mencerminkan aktivitas transaksi di pasar. Semakin tinggi volume perdagangan, semakin aktif saham tersebut diperjualbelikan, yang dapat meningkatkan volatilitas harga

saham akibat perubahan dalam permintaan dan penawaran (Harimbawa & Sulindawati, 2022).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dan pelaku pasar modal dalam meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas saham syariah, serta mendukung pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur terkait volatilitas saham syariah dengan mempertimbangkan determinan yang relevan dalam konteks ekonomi Islam.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah digunakan sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menyajikan gambaran identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya fluktuasi harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII menurut data statistik periode 2019 hingga 2024 menimbulkan volatilitas yang tinggi, sehingga meningkatkan risiko investasi dan menimbulkan ketidakpastian bagi investor.
2. Terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*), di mana penelitian Haris dan Amaroh (2024) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh studi Bhuwana dan Wiagustin (2024) yang

menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

3. Kesenjangan penelitian juga ditemukan dalam studi terkait volume perdagangan. Harimbawa dan Sulindiawati (2022) menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, sedangkan hasil berbeda diperoleh dari penelitian Ferina dan Sunarto (2024) yang menyatakan bahwa volume perdagangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal sehingga dapat fokus pada permasalahan yang sedang dihadapi dan tujuan yang telah ditentukan.

Batasan masalah tertulis meliputi:

1. Objek penelitian adalah perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).
2. Variabel penelitian terdiri dari:
 - Variabel independen: kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividen payout ratio* dan volume perdagangan.
 - Variabel dependen: Volatilitas harga saham.
3. Periode penelitian yang ditetapkan mencakup tahun 2019 sampai dengan 2024.

4. Tempat penelitian dilakukan secara dokumentatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dari perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melalui sumber resmi masing-masing perusahaannya.

D. Rumusan Masalah

Dalam upaya menjawab permasalahan penelitian, penulis menyusun beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2024?
2. Bagaimana pengaruh volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2024?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen dan volume perdagangan saham secara simultan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2024.
2. Menganalisis pengaruh volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2024.
3. Menganalisis pengaruh simultan kebijakan dividen dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2024.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang ekonomi dan keuangan, terutama mengenai hubungan antara kebijakan dividen, volume perdagangan saham, serta volatilitas harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini dapat digunakan untuk menguji dan memperluas kajian teori yang berkaitan dengan pasar modal, kebijakan dividen, dan volatilitas saham dalam konteks pasar modal syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap volatilitas harga saham dan pentingnya volume perdagangan saham sebagai indikator likuiditas dan stabilitas harga saham, temuan penelitian ini dapat membantu perusahaan merancang kebijakan dividen yang ideal. Dengan wawasan ini, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dengan menerapkan kebijakan keuangan yang transparan dan konsisten.

b. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa pemahaman yang lebih jelas kepada investor tentang bagaimana kebijakan dividen dan volume perdagangan saham dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Informasi tersebut memungkinkan investor untuk menentukan strategi investasi yang lebih cerdas, terutama dalam memilih saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Selain itu, penelitian ini akan membantu investor mengelola risiko investasinya dengan memahami faktor penentu naik turunnya harga saham di pasar modal syariah.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini berperan dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang

keuangan syariah. Temuan yang diperoleh dapat dijadikan rujukan oleh peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih lanjut keterkaitan antara kebijakan dividen, volume perdagangan, dan volatilitas harga saham di pasar modal syariah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan proses penyusunan penelitian, penulisan ini disusun ke dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini disajikan landasan teori, keterkaitan antar variabel, tinjauan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis serta sumber penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, analisis data, serta interpretasi temuan yang dikaitkan dengan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian ini berisi kesimpulan serta saran yang diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.